

BAB II

KEGIATAN PPL

A. KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMA Negeri 2 Magelang. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015 dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah Pengajaran Mikro mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai daerah tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (menerangkan atau menjelaskan materi)

- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik mengevaluasi.
- j) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 3-7 Agustus 2015 untuk mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni. Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester VII. Pembekalan PPL untuk program studi Pendidikan Bahasa Prancis dilaksanakan pada hari senin tanggal 03 Agustus 2015. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL adalah Bapak Sukarno S.Pd. M.Hum yang merupakan dosen jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dipilih oleh pihak LPPMP. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan bahasa Prancis untuk lokasi SMA Negeri 2 Magelang adalah Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo M.Pd.

b. Persiapan di SMA Negeri 2 Magelang

1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015.

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru bahasa Prancis mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru bahasa Prancis mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru bahasa Prancis menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah direct method, cooperative learning, approach communicative, pemberian tugas, dan tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Prancis dan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media dan alat

Alat yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus sedangkan media pembelajaran yang digunakan adalah buku teks pelajaran bahasa Prancis, slide PPT dan internet.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikumpulkan, ataupun praktik membaca dikelas.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas jika seusai jam istirahat.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan mahasiswa PPL dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, laptop, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program dan yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Magelang yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2014, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6 dan X IIS 1, IIS 2, X IIS 3
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

- b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 16 kali pertemuan dengan total waktu 24 jam pelajaran. Mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi bahasa Prancis secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses mahasiswa PPL praktik mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa PPL dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan adalah direct method, cooperative learning, approach communicative, tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, peserta didik diberi soal, diberi waktu untuk mengerjakan kemudian soal dikumpulkan kembali sebagai alat evaluasi. Pada pelaksanaannya, mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar sebanyak 18 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Praktik mengajar dilaksanakan secara terbimbing dengan Ibu Dra. Arumi Fauzia Hafni

a) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015

Kelas : X MIA 3

Waktu : Jam ke 7-8 pelajaran

Materi : Se Présenter (kalimat tanya)

Metode : Approche Communicative

Media : Buku *Bonjour*

Hambatan : Peserta didik kelas X IPA 3 sangat antusias dan semangat belajar bahasa Prancis, apalagi saat game sehingga guru harus pandai manajemen kelas supaya tidak gaduh.

Solusi : Harus tegas namun harus tetap membuat suasana nyaman dikelas.

b) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Agustus 2015

Kelas : X MIA 5

Waktu : Jam ke 6

Materi : Se Présenter (kalimat tanya)

Metode : Approche Communicative

Media : Buku *Bonjour*

Hambatan : Masih terlihat jangung dan sedikit grogi saat mengajar siswa kelas X MIA 4 yang sangat aktif dalam mengajukan pertanyaan.

Solusi : Berusaha untuk membiasakan diri dan menghilangkan kegrogian, menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

c) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015

Kelas : X MIA 5

Waktu : Jam ke 2

Materi : Les Nombres (1-50)

Metode : Approche Communicative

Media : Buku *Bonjour*

Hambatan : peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup gaduh

Solusi : lebih pandai dalam mengatasi peserta didik

d) Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015

Kelas : X MIA 3

Waktu : Jam ke 3

Materi : Les Nombres (1-50)

Metode : Approche Communicative

Media : Buku *Bonjour*

Hambatan : Peserta didik sangat berantusias dan semangat saat latihan angka, sehingga menimbulkan suara gaduh.

Solusi : Guru mengkondisikan siswa agar tidak gaduh, tetapi tetap aktif saat latihan angka dikelas.

Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Kelas : X MIA 6

Waktu : Jam ke 5-6

Materi : Les Nombres (1 – 50)

Metode : Approche Communicative

Media : Buku *Bonjour*

Hambatan : Peserta didik sangat berantusias dan semangat saat latihan angka, sehingga menimbulkan suara gaduh. Peserta didik masih sulit membedakan beberapa angka yang bunyi dan tulisannya hampir sama.

Solusi : Guru mengkondisikan siswa agar tidak gaduh, tetapi tetap aktif saat latihan angka dikelas. Guru memberikan rumus yang mudah untuk membedakan angka – angka yang bunyi dan pengucapannya hampir sama.

Praktik mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

Kelas : X MIA 3

Waktu : Jam ke 7-8

Materi : Présenter Quelqu'un

Metode : Cooperative Learning

Media : Power Point

Hambatan : Peserta didik susah membedakan cara membaca *il, elle* dan *ils, elles*

Solusi : Guru memberitahu cara membaca yang benar serta menjelaskan mengapa bisa seperti itu.

e) Praktik mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

Kelas : X IIS 2

Waktu : Jam ke 6-7

Materi : Présenter Quelqu'un

Metode : Cooperative Learning

Media : Power Point

Hambatan : Peserta didik susah membedakan cara membaca *il, elle* dan *ils, elles*.

Solusi : Guru memberitahu cara membaca yang benar serta menjelaskan mengapa bisa seperti itu.

f) Praktik mengajar pertemuan ke-8

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : X MIA 1

Waktu : Jam ke- 7-8

Materi : Présenter Quelqu'un

Metode : Cooperative Learning

Media : Power Point

Hambatan : : Peserta didik susah membedakan cara membaca *il, elle* dan *ils, elles*.

Solusi : Guru memberitahu cara membaca yang benar serta menjelaskan mengapa bisa seperti itu.

g) Praktik mengajar pertemuan ke-9

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : X IIS 2

Waktu : Jam ke 5

Materi : Présenter Quelqu'un

Metode : Cooperative Learning

Media : Power Point

Hambatan : Peserta didik masih bingung saat latihan *présenter quelqu'un* apakah menggunakan kata ganti *il/elle/ils/elles*.

Solusi : Guru menjelaskan kepada peserta didik kapan *il, elle, ils* dan *elles* itu digunakan.

h) Praktik mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal: Jum'at, 28 Agustus 2015

Kelas : X IIS 3

Waktu : Jam ke 3

Materi : Présenter Quelqu'un

Metode : Cooperative Learning

Media : Power Point

Hambatan : Peserta didik masih bingung saat latihan *présenter quelqu'un* apakah menggunakan kata ganti *il/elle/ils/elles*.

Solusi : Guru menjelaskan kepada peserta didik kapan *il, elle, ils* dan *elles* itu digunakan.

i) Praktik mengajar pertemuan ke-11

Hari/ Tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2015

Kelas : X MIA 4

Waktu : Jam ke 5

Materi : Présenter Quelqu'un

Metode : Cooperative Learning

Media : Power Point

Hambatan : Peserta didik masih bingung saat latihan *présenter quelqu'un* apakah menggunakan kata ganti *il/elle/ils/elles*.

Solusi : Guru menjelaskan kepada peserta didik kapan *il, elle, ils* dan *elles* itu digunakan.

j) Praktik mengajar pertemuan ke-12

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015

Kelas : X MIA 4

Waktu : Jam ke 5-6

Materi : Présenter Quelqu'un

Metode : Cooperative Learning

Media : Power Point

Hambatan : Peserta didik masih bingung saat latihan *présenter quelqu'un* apakah menggunakan kata ganti *il/elle/ils/elles*. Peserta didik takut maju untuk memperkenalkan idola .

Solusi : Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian untuk memperkenalkan idola.

k) Praktik mengajar pertemuan ke-13

Hari/ Tanggal: Selasa, 01 September 2015

Kelas : X MIA 5

Waktu : Jam ke 3
Materi : Présenter Quelqu'un
Metode : Cooperative Learning
Media : Power Point
Hambatan : Peserta didik sering lupa nama kata kerja bantu *être* tapi penerapan dalam kalimat para peserta didik sudah bisa.
Solusi : Guru menekankan kata kerja bantu itu adalah *être*.

l) Praktik mengajar pertemuan ke-14

Hari/ Tanggal: Selasa, 01 September 2015

Kelas : X IIS 1
Waktu : Jam ke 4
Materi : Présenter Quelqu'un
Metode : Cooperative Learning
Media : Power Point
Hambatan : Peserta didik sering lupa nama kata kerja bantu *être* tapi penerapan dalam kalimat para peserta didik sudah bisa.
Solusi : Guru menekankan kata kerja bantu itu adalah *être*.

m) Praktik mengajar pertemuan ke-15

Hari/ Tanggal: Rabu, 02 September 2015

Kelas : X IIS 1
Waktu : Jam ke 4
Materi : Présenter Quelqu'un
Metode : Cooperative Learning
Media : Power Point
Hambatan : Peserta didik sering lupa nama kata kerja bantu *être* tapi penerapan dalam kalimat para peserta didik sudah bisa.
Solusi : Guru menekankan kata kerja bantu itu adalah *être*.

n) Praktik mengajar pertemuan ke-16

Hari/ Tanggal: Rabu, 02 September 2015

Kelas : X IIS 1

Waktu : Jam ke 3-4
 Materi : Présenter Quelqu'un
 Metode : Cooperative Learning
 Media : Power Point
 Hambatan : Peserta didik sering lupa nama kata kerja bantu *être* tapi penerapan dalam kalimat para peserta didik sudah bisa.
 Solusi : Guru menekankan kata kerja bantu itu adalah *être*.

o) Praktik mengajar pertemuan ke-17

Hari/ Tanggal: Kamis, 03 September 2015

Kelas : X MIA 2
 Waktu : Jam ke 5-6
 Materi : Présenter Quelqu'un
 Metode : Cooperative Learning
 Media : Power Point
 Hambatan : Latian *présenter quelqu'un* dan *les nombreux* untuk persiapan ualngan harian bersama (UHB) peserta didik banyak yang lupa tentang angka.
 Solusi : Guru memberikan latihan,dan menjelaskan kembali materi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

p) Praktik mengajar pertemuan ke-18

Hari/ Tanggal: Sabtu, 05 September 2015

Kelas : X IMA 3
 Waktu : Jam ke 7-8
 Materi : Présenter Quelqu'un
 Metode : Cooperative Learning
 Media : Power Point
 Hambatan : Latian *présenter quelqu'un* dan *les nombreux* untuk persiapan ualngan harian bersama (UHB) peserta didik banyak yang lupa tentang angka.

Solusi : Guru memberikan latihan dan menjelaskan kembali materi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum mahasiswa PPL masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Prancis UNY
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

d. Materi Pelajaran Bahasa Prancis

Materi yang diajarkan untuk semua kelas X yaitu *Se présenter, Présenter Quelqu'un* yang didalamnya terdapat materi *Pronom Personnel Sujet*, kata kerja bantu *être*, dan kata kerja *avoir, les nombres*

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Menyusun soal ulangan harian untuk materi bahasa Prancis sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas X meliputi *se présenter, présenter quelqu'un* dan *les nombres* 1-50

Setelah soal ulangan selesai dibuat kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing sebelum diujikan kepada peserta didik. Soal ulangan harian ini terdiri dari 3 soal, soal pertama peserta didik diminta untuk mengisi teks rumpang tentang materi *se présenter & présenter quelqu'un*, soal kedua berupa angka dimana peserta didik diminta untuk menuliskan angka yang telah ditentukan menggunakan bahasa Prancis, terdapat 5 soal dan soal terakhir peserta didik diminta untuk mengerjakan operasi hitung dengan bahasa Prancis terdiri dari 5 soal.

- 1) Bentuk Kegiatan : Ulangan Harian I
- 2) Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
- 3) Sasaran : semua peserta didik kelas X
- 4) Waktu Pelaksanaan : setelah materi *se présenter, présenter quelqu'un* dan *les nombres* selesai

Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengkoreksian, mahasiswa PPL menyimpulkan tingkat kepaahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kepaahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing beserta hasil rekapan nilai.

3. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Magelang merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, harus mempersiapkan terlebih dahulu semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, mahasiswa harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, mahasiswa juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas X telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk keterampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat dianalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan mahasiswa pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki. Selain itu, pembimbing memberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor, layar LCD, sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan.

Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan mahasiswa mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan berkeliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.

- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan.
- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Mahasiswa PPL perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu bimbingan dari Ibu Dra. Arumi Fauzia Hafni selaku guru pembimbing lapangan PPL, Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan serta kerjasama dari semua peserta didik kelas X yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat disampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 2 Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.